

KONFLIK SOSIAL TOKOH AMID DALAM NOVEL *LINGKAR TANAH LINGKAR AIR* KARYA AHMAD TOHARI

Nanang Eko Saputro

STKIP PGRI Ponorogo
nanangeko09@gmail.com

Abstract: *Social conflicts need to be studied as knowledge in daily living. Social conflict does not only happen in real life, but often appear in a literary work, like novel. The objective of this research was to explore the meaning of social conflict which experienced by Amid in *Lingkar Tanah Lingkar Air* Novel written by Ahmad Tohari as a life representation. This study used qualitative descriptive method and library study as design of research. The technique of collecting data used was note taking. The data were analyzed by using content analysis technique which used sociological theory of literature. The result of this research indicated the social conflict which experienced by the main character. Specifically, social conflicts were divided into internal and external social conflict. Internal social conflict could be seen in Amid depression when he became a member of Darul Islam, he experienced something that was not expected. The external social conflict were showed by fighting between Amid party with the other parties who hate them.*

Keywords: *Social Conflict, 'Lingkar Tanah Lingkar Air' Novel, Main Character*

Abstrak: *Konflik sosial perlu dipelajari sebagai pengetahuan dalam menjalani hidup keseharian. Konflik sosial tidak hanya terjadi pada kehidupan nyata saja, tetapi seringkali dimunculkan dalam sebuah karya sastra, seperti novel. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendalami makna konflik sosial yang dialami Amid dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari sebagai representasi dalam berkehidupan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain kajian pustaka. Data dikumpulkan dengan teknik analisis simak catat dan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis isi dengan menggunakan teori sosiologi sastra. Hasil Kajian ini menunjukkan adanya konflik sosial yang dialami tokoh utama. Secara spesifik konflik sosial tersebut dibagi menjadi konflik sosial internal dan konflik sosial eksternal. Bentuk konflik sosial internal berupa kepiluan yang dirasakan Amid ketika menjadi anggota Darul Islam dimana keadaan tidak sesuai dengan harapan. Sedangkan konflik eksternal berupa peperangan antara kelompok Amid dengan kelompok lain yang memusuhinya.*

Kata kunci: *Konflik Sosial, Novel 'Lingkar Tanah Lingkar Air', Tokoh Utama*

PENDAHULUAN

Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian karya sastra yang berbentuk prosa. Ketertarikan ini didasarkan pada; pertama, prosa memiliki proses yang detail dan jelas sehingga mampu dipahami alur peristiwanya. Kedua, prosa memiliki alur yang terstruktur, kaitannya dengan peristiwa. Peristiwa dalam prosa dapat diruntut kejadiannya dengan jelas. Ketiga, prosa memainkan banyak permasalahan yang saling berkaitan sehingga

menuntut kejelian dalam memahaminya. Secara garis besar prosa dibagi menjadi dua bagian yaitu; cerpen dan novel. Peneliti tertarik untuk meneliti karya sastra novel, karena novel bersifat mengurai dan memiliki alur yang terstruktur. Sehingga pembaca akan mudah dalam memahami setiap permasalahan yang dibawakan dalam cerita. Novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari menarik peneliti untuk dijadikan objek penelitian kali ini. Novel ini berisi tentang perjalanan hidup

seorang Amid, yang dalam peristiwa disampaikan sebagai anggota DI/TII, saat itu dikenal sebagai Darul Islam/Tentara Islam Indonesia. Peneliti fokus mengkaji konflik sosial yang dialami oleh tokoh Amid dalam novel tersebut.

Pemilihan ini sebagai bentuk refleksi terhadap konflik sosial yang sering terjadi dalam kehidupan sosial. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori sosiologi sastra, karena teori sosiologi sastra memandang keterkaitan sastra dengan kehidupan sosial sekitar. Sosiologi sendiri menurut Swingewood dalam bukunya *The Sociology of Literature* mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial (dalam Faruk, 2012: 01).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan ruang gambar terkait konflik sosial yang terdapat dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari, sehingga pembaca mampu memahami seberapa jauh kedalaman konflik sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Sedangkan tujuan khususnya, yaitu; Untuk mengetahui konflik sosial eksternal yang dialami Amid dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari, dan Untuk mengetahui konflik sosial internal yang dialami tokoh Amid dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif kualitatif pustaka yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk diskripsi. Peneliti menggunakan pendekatan sosiologis, pendekatan tersebut menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu. Objek kajian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari. Kemudian peneliti memfokuskan pada analisis konflik sosial yang dialami Amid. Pemfokusan ini agar dalam proses analisis fokus dalam satu aspek permasalahan, sehingga akan lebih mendalam dalam menemukan makna di balik konflik sosial yang dialami Amid

dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian pustaka dengan tahap pengumpulan data yaitu dengan mempergunakan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik narasi. Narasi-narasi yang berkaitan dengan data-data yang sesuai rumusan masalah, sehingga narasi yang tersaji merupakan diksripsi mengenai kondisi yang detail untuk menceritakan dan menjawab permasalahan yang ada. Teknik pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kritis. Teori kritis ini diharapkan peneliti dapat menjelaskan permasalahan konflik sosial internal dan konflik eksternal yang dialami tokoh Amid dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dengan detail. Adapun teknik kajian yang peneliti gunakan disusun sebagai berikut; mengumpulkan data-data, mengidentifikasi data-data, mengelompokkan data-data, menganalisis konflik sosial, dan menghubungkan makna yang terdapat di dalam Novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui bab pembahasan ini akan mencakup; (1) konflik internal yang dialami tokoh Amid dalam novel *Lingkar tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari; (2) konflik eksternal yang dialami tokoh Amid dalam novel *Lingkar tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari. Urutan pembahasan ini disusun dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah melihat dan memahami pembahasan dari hasil data penelitian ini dengan runtut.

Konflik Sosial Internal

Konflik internal (atau: konflik kejiwaan), dipihak lain adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seseorang tokoh (atau: tokoh-tokoh) cerita (Nurgiyantoro, 1994:124). Konflik internal lebih mengarah kepada permasalahan intern seseorang. Konflik internal muncul dalam dalam interaksi kehidupan tokoh dengan dirinya sendiri. Hal tersebut di dasari kesesuaian yang berlawanan dari apa yang diinginkan. Seperti yang dialami Amid

dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dapat dilihat dalam kutipan berikut.

...aku sudah sering menyaksikan tubuh yang hancur atau tengkorak yang pecah oleh gemuran mata peluru. Bahkan aku pernah melaksanakan perintah eksekusi atas dua teman sendiri: satu karena kesalahan menggelapkan barang rampasan dan satulagi karena kesalahan melakukan berahi sejenis. Rasanya, semua itu tak begitu mengerikan. Ya, semua itu tidak terasa begitu menggerus hati jiwa bila dibandingkan dengan kepiluan yang kurasakan ketika aku menatap mayat para pencuri kayu bersama istri dan anak-anak mereka.

Belasan mayat lelaki, perempuan, dan anak-anak berserakan, semua dengan luka tembak habis-habisan (*Lingkar Tanah Lingkar Air*, 2015:12).

Dari kutipan di atas dapat dipahami adanya konflik internal yang dialami tokoh aku yang bernama Amid dalam gejolak permasalahan sosial yang melingkupinya. Amid dalam novel tersebut adalah seorang yang menganut keyakinan Islam dengan berpegang teguh terhadap Al-Quran dan Al-Hadis, namun perjalanannya mengesampingkan mengenai dua kaidah tersebut yang secara perlakuannya sudah melanggar aturan-aturan dan perintah yang terkandung di dalamnya. Perjalanan jauh membuat Amid menjadi bagian kelompok Darul Islam yang dalam pandangan hatinya adalah organisasi Islam sebagaimana mestinya berdiri dengan keteguhan Islam dengan menempatkan ajaran Al-Quran sebagai petunjuknya.

Terlebih ketika harus menahan dosa melihat mayat-mayat yang tidak bersalah bergelimpangan dengan sangat mengenaskan. Permasalahan batin yang dialami Amid dalam Darul Islam semakin terasa, permasalahan tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Aku merasa bahwa kelompok kami sudah terpeleceh karena hubungan dengan pemimpin tertinggi Darul Islam sudah lama terputus. Dan kematian Kang Suyud membuat aku merasa kehilangan pegangan. Entah teman lain, tetapi aku sendiri mulai digoda oleh

kebingungan, bahkan keraguan akan manfaat gerakan kami. Atau sebenarnya benih keraguan itu sudah lama tertanam sejak lama, ketika kami menyerbu desa yang mempunyai sebuah madrasah dan masjid besar. Kami mendapat perintah menembak siapa saja, termasuk para ulama di sana, bila mereka tidak mau mendukung gerakan Darul Islam (*Lingkar Tanah Lingkar Air*, 2015:16).

Dari kutipan tersebut memperlihatkan bagaimana keinginan dan keyakinan berbeda dengan seperti apa yang diketahuinya. Darul Islam merupakan nama Islam yang bergerak dalam aturan Islam yang melarang menganiyaya sesama muslim, dan diajarkan untuk membantu dan menghidupi sesama muslim. Itu pengetahuan dengan tras dasar yang sudah dipelajari Amid sebagai bagian dari orang muslim. Namun gerakan itu, yang selama ini Amid ikuti telah terlepas dari stras keislamannya. Bagaimana tidak, kelompoknya membunuh para ulama, dan menghancurkan kesejahteraan muslim, menghancurkan tempat yang secara keilmuan sealiran dengannya. Amid merasa hal itu telah lepas dari harapannya yang ia inginkan. Namun kehimpitan keadaan membuatnya lepas memikirkan tras keislaman dan melahirkan tras radikal baru untuk mempertahankan hidup dengan cara apapun. Termasuk menganiyaya saudaranya sendiri sesama muslim. Konflik sosial internal yang dialami Amid juga muncul dalam peristiwa lain. Berikut kutipan teks datanya.

Aku merasakan adanya dua kekuatan tarik-menarik, sesuatu pertentangan yang mulai mengembang dalam hatiku. Seorang lelaki, militer yang baru ku bunuh itu, agaknya ingin selalu merasa dekat dengan Tuhan. Dan itu telah kuhabisi nyawanya. Sementara itu aku harus percaya bahwa Tuhan yang selalu ingin diingatnya melalui tasbih dan Quran-nya itu pastilah Tuhanku juga, yakni Tuhan kepada siapa gerakan darul Islam ini mengatasnamakan khidmadnya. Hatiku terasa terbelah oleh ironi yang terasa sulit kumengerti (*Lingkar Tanah Lingkar Air*, 2015:19).

Kutipan tersebut memperlihatkan konflik internal dialami Amid. Amid merasakan bahwa

dirinya telah menyesal menembak lelaki militer. Karena setelah mati ia mengetahui ada seuntai tasbih dan sebuah Quran kecil dalam kantong lelaki militer tersebut, Amid mendustakan ajarannya dengan membunuh saudaranya sendiri yang menghampa pada Tuhan yang sama. Amid merasa hatinya telah merasa sangat berdosa dengan mengatasnamakan dirinya Islam namun perlakuannya telah keluar dari Islam.

Konflik Sosial Eksternal

Konflik eksternal (*external conflict*) adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam mungkin lingkungan manusia (Nurgiyantoro, 1994:124). Konflik ini lebih luas cakupannya bila dibandingkan dengan konflik internal yang hanya terjadi dalam diri tokoh dengan dirinya sendiri. Sudut eksteren tersebut terjadi dalam lingkup sosial seperti; perbenturan antara tokoh dengan lingkungan alam, kontak sosial antar manusia, atau masalah-masalah yang muncul akibat adanya hubungan antarmanusia seperti masalah perburuan, penindasan, percekocokan, peperangan atau kasus-kasus hubungan sosial lainnya. Seperti konflik sosial yang dialami Amid dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* Karya Ahmad Tohari. Konflik eksternal dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Sepi yang terasa menyimpan ketidakpastian membuat aku dan teman-temanku harus selalu waspada. Atau kewaspadaan adalah darah kami sendiri; sebab tanpa kewaspadaan yang tinggi aku dan teman-temanku bisa habis oleh tembakan para penyergap yang bersembunyi di balik batang-batang jati atau belukar (*Lingkar Tanah Lingkar Air*, 2015:7).

Kutipan di atas memberikan gambaran mengenai konflik eksternal. Konflik tersebut dapat dilihat pada kalimat “..tanpa kewaspadaan yang tinggi aku dan teman-temanku bisa habis oleh tembakan para penyergap..”. Kata “aku” pada kutipan tersebut membuktikan si aku (Amid) terlibat dalam konflik tersebut, konflik itu muncul ketika kelompok Amid menuai masalah dengan kelompok penyergap yang selalu mengintainya.

Konflik itu muncul secara berkelanjutan, sampai-sampai Amid dan Darul Islam harus hidup dalam tekanan yang berat, bahkan untuk istirahat saja ia selalu dihantui rasa takut sergapan datang dengan tiba-tiba. Peristiwa itu pernah dialami Amid ketika bermukim di sebuah rumah ilalang.

Tadi malam kami - aku, Kiram, Jun, dan Kang Suyud – berada dalam salah satu rumah ilalang. Kami datang untuk menjenguk kang Suyud yang sedang sakit dan kami titipkan kepada salah satu keluarga di sana. Tiba-tiba datang serbuan. Untung ketika itu Jun sedang kencing di luar, sehingga dia dapat memberi peringatan akan datangnya bahaya. Kami ingin menyembunyikan Kang Suyud di kolong, tetapi orang tua itu menolak. Ia bersikeras minta ikut lari. Sementara Kiram dan Jun bertempur, aku menyelip sambil memapah Kang Suyud (*Lingkar Tanah Lingkar Air*, 2015:10-11).

Dari kutipan di atas muncul konflik eksternal karena adanya kontak sosial peperangan antara kelompok Darul Islam (yang di dalamnya ada Amid) dengan kelompok lain yang memusuhinya. Konflik itu dapat di lihat dalam kalimat “...Sementara Kiram dan Jun bertempur, aku menyelip sambil memapah Kang Suyud”. Bagaimana situasi menegangkan terlihat ketika Kiram dan Jun bertempur melawan pemberontak yang menghampirinya di sebuah rumah ilalang tempat kang Suyud tinggal.

Bersama kelompok Darul Islam Amid mempertahankan hidupnya di tengah hutan belantara. Namun konflik terus menghampirinya. Konflik tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Beberapa kali kami bertempur melawan orang-orang GS untuk merebutkan suatu wilayah hutan jati. Wilayah tersebut sudah lama menjadi basis pertahanan kami, tetapi mereka ingin menguasainya demi pohon-pohon jati yang besar-besar dan tua, yang ingin mereka tebang (*Lingkar Tanah Lingkar Air*, 2015:98).

Kutipan di atas memperlihatkan konflik lingkungan yang tengah dialami Amid, yakni peperangan dengan GS atau yang dikenal dengan

Gerakan Siluman yang hendak merebut daerah kekuasaan Amid dan kelompoknya (Darul Islam). Pertempuran itulah yang menandakan adanya konflik antara keduanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti uraiakan pada bab sebelumnya dengan tujuan untuk menemukan konflik sosial internal dan konflik sosial eksternal yang dialami Amid dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari terdapat konflik sosial yang dilukiskan melalui perjalanan hidup tokoh Amid. Konflik tersebut dibagi menjadi konflik sosial internal dan konflik sosial eksternal, (2) pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari terdapat konflik sosial internal. Konflik tersebut dapat dilihat dari tokoh Amid yang merasakan adanya pertentangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi, (3) pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari terdapat konflik sosial eksternal. Konflik tersebut dapat dilihat dari peristiwa penindasan, percekocokan, peperangan dan kasus-kasus hubungan sosial yang dialami tokoh Amid dengan yang diluar dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Escapit, Robert. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Tohari, Ahmad. 2015. *Lingkar Tanah Lingkar Air*. Jakarta: Gramedia.